

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah data diperoleh melalui kuesioner, peneliti mengolahnya dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Berdasarkan analisis tersebut, hasil penelitian dapat disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebagaimana berikut:

1. Penelitian mengungkapkan bahwa *e-commerce* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap performa UMKM. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya meskipun *e-commerce* berpotensi memperluas jangkauan pasar, banyak pelaku UMKM masih mengalami berbagai hambatan dalam penerapannya. Beberapa kendala utama yang dihadapi meliputi minimnya pemahaman tentang teknologi, tingginya biaya implementasi, serta keterbatasan infrastruktur yang mendukung transaksi online.
2. Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan terbukti berkontribusi positif terhadap performa UMKM. Pelaku usaha yang memiliki wawasan keuangan yang lebih mendalam cenderung lebih cakap dalam mengelola arus kas, melakukan investasi, serta mengambil keputusan finansial yang tepat. Kemampuan ini pada akhirnya berperan dalam meningkatkan performa UMKM.

3. Strategi pemasaran digital terbukti berperan penting dalam meningkatkan performa UMKM. Pemanfaatan media sosial, optimasi mesin pencari (SEO), serta iklan daring memungkinkan UMKM menjangkau lebih banyak pelanggan potensial, memperkuat visibilitas merek, dan memperluas pangsa pasar mereka secara efektif demi meningkatkan performa UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan *e-commerce*, literasi keuangan, dan pemasaran digital pengaruhnya performa UMKM. Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi positif bagi pengembangan UMKM, terutama dalam memanfaatkan teknologi dan meningkatkan daya saing mereka. Berikut adalah beberapa saran yang diajukan oleh penulis:

1. Bagi pelaku UMKM di DKI Jakarta khususnya toko bahan bangunan perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan *e-commerce*, termasuk memilih platform yang tepat serta menerapkan strategi pemasaran daring yang efektif. Selain itu, literasi keuangan juga perlu diperkuat melalui pelatihan dan pendampingan agar mampu mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, seperti pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan manajemen risiko. Di sisi lain, pemanfaatan pemasaran digital secara optimal dengan strategi promosi yang sesuai dan penggunaan platform yang relevan akan membantu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing bisnis.

2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait dapat mendukung UMKM dengan menyediakan pelatihan serta pendampingan dalam pemanfaatan *e-commerce*, termasuk edukasi tentang strategi berjualan online, pengelolaan toko digital, serta sistem pembayaran dan pengiriman yang efisien. Selain itu, program peningkatan literasi keuangan perlu dikembangkan agar pelaku usaha lebih memahami pentingnya manajemen keuangan untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Di samping itu, upaya digitalisasi UMKM harus didorong melalui penyediaan infrastruktur yang memadai serta kebijakan yang mendukung adopsi teknologi digital dalam usaha kecil dan menengah.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas *e-commerce* dalam meningkatkan performa UMKM, terutama terkait kendala dalam adopsi teknologi. Selain itu, penelitian dengan pendekatan yang lebih luas, seperti studi longitudinal, perlu dikembangkan untuk memahami dampak literasi keuangan dan pemasaran digital terhadap UMKM dalam jangka panjang. Lebih lanjut, eksplorasi aspek lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan UMKM, seperti inovasi produk, kualitas layanan pelanggan, dan strategi bisnis yang adaptif terhadap dinamika pasar, juga menjadi area penelitian yang menarik.
4. Melalui rekomendasi ini, diharapkan UMKM yang bergerak di sektor toko bahan bangunan di DKI Jakarta dapat lebih siap menghadapi tantangan bisnis serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan daya saing mereka.